

**RENCANA STRATEGIS
BISNIS**



**UNTAD
2021-2024**

REVISI

RENCANA STRATEGIS BISNIS

UNIVERSITAS TADULAKO

MARET 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana strategis bisnis merupakan penjabaran dari visi dan misi Universitas Tadulako yang dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan, yaitu menjadi perguruan tinggi berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan hidup. Didalam penyusunannya Universitas Tadulako mengacu sepenuhnya kepada rencana strategis Kemendikbud tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Universitas Tadulako pada tahun 2016-2020 antara lain kualitas lulusan Universitas Tadulako dari Tahun 2016-2020 menunjukkan peningkatan berdasarkan jumlah lulusan dan capaian penyelesaian lama studi yang semakin rendah, peningkatan keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Belanja anggaran yang berasal dari sumber BLU sampai dengan bulan Desember 2020 dapat dilaksanakan dengan penyerapan dana sebesar 87,1% dari total pagu RM dan pendapatan BLU. Hambatan BLU disamping dampak pandemi COVID-19 antara lain adalah rasio pendapatan BLU yang belum mencapai benchmark POBO (Rasio Pendapatan dan Biaya Operasional), belum tercapainya persentase dosen yang berkualifikasi S3, dan tidak tercapainya ranking PT Nasional.

Analisis kondisi lingkungan Universitas Tadulako dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) dan faktor-faktor eksternal berupa peluang (opportunity) dan ancaman (threat). Hasil analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar acuan untuk perbaikan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Tadulako. Tantangan yang dihadapi Universitas Tadulako antara lain: peringkat perguruan tinggi dan akreditasi perguruan tinggi, akreditasi internasional program studi, kualitas lulusan yang sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri, diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi pemanfaatan asset, era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional, perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat.

Strategi yang ditempuh dalam mengurangi kelemahan serta menghadapi tantangan, yaitu (1) Peningkatan kualitas pengajaran dan cara pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memperkuat penerapan pembelajaran jarak jauh dan hybrid/blended learning untuk peningkatan kualitas lulusan PT serta afirmasi akses melalui penyediaan bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (2) Peningkatan kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidikan dan tenaga kependidikan melalui penguatan kapasitas, fasilitasi perguruan tinggi sebagai produsen ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), inovasi dan pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian (3) Pemantapan kurikulum mendukung MBKM untuk peningkatan akselerasi akreditasi dan (4) Penguatan tata kelola pendidikan untuk pemenuhan standar pelayanan minimum pendidikan, penguatan strategi pembiayaan, dan peningkatan sinkronisasi PDPT serta pemantapan otonomi Universitas Tadulako sebagai institusi ilmiah. Sasaran strategis tersebut diterjemahkan dalam indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan melalui berbagai kegiatan untuk mencapai target dari tahun 2021-2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya jualah sehingga Revisi Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 ini dapat diselesaikan.

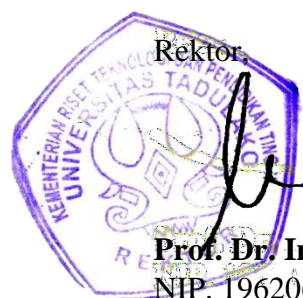

Revisi Rencana Strategis Bisnis ini merupakan dokumen perubahan atas Rencana Strategis Bisnis sebelumnya yang disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adapun dasar pelaksanaannya adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 97/KMK.05/2012 Tanggal 3 April 2012 Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tanggal 2 Juni 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Pedoman dalam menyusun Rencana Strategis, Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis Anggaran dalam rangka mewujudkan Indikator Kinerja Utama.

Adapun Revisi Rencana Strategis Bisnis ini diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan melalui berbagai kegiatan untuk mencapai target dalam periode tahun 2020–2024, dengan harapan untuk agar semua unit kerja dalam lingkungan Universitas Tadulako dapat menjalankannya dengan baik secara profesional, efektif dan efisien.

Terima kasih disampaikan kepada Dewan Pengawas BLU yang telah memberikan koreksi dan masukan dalam penyempurnaan Revisi Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020–2024 dan semua pihak yang terlibat, yang telah menjalankan tugas dengan baik. Semoga dokumen ini memberikan manfaat bagi Universitas Tadulako.

Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP.
NIP. 19620629 198701 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Resume Renstra Kemendikbud	1
1.1.1 Visi Kemendikbud	1
1.1.2 Misi Kemendikbud	1
1.1.3 Arah kebijakan Kemendikbud	1
1.2. Visi dan Misi Universitas Tadulako	1
1.2.1. Visi Universitas Tadulako	1
1.2.2. Misi Universitas Tadulako	2
1.2.3. Tujuan Universitas Tadulako	2
1.2.4. Tugas dan Fungsi Universitas Tadulako	3
1.3. Target Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 Universitas Tadulako ..	3
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	5
2.1 Evaluasi Kinerja BLU	5
2.2 Analisis SWOT Kondisi Universitas Tadulako	8
2.2.1 Faktor Internal	8
2.2.2 Faktor Eksternal	9
2.2.3 Tantangan	10
2.3. Inisiatif Strategi	10
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 4 TAHUN	12
3.1. Program BLU UNTAD	12
3.2. Stategi Bisnis BLU	12
3.3. Kegiatan dan Indikator	12
BAB IV PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020-2024	3
Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020	6
Tabel 2.2. Capaian Kontrak Kinerja Pimpinan BLU dengan Kemenkeu Tahun 2020	7
Tabel 3.1 Rincian Rencana Bisnis Selama 5 tahun	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Resume Rencana Strategis Kemendikbud

Rencana Strategi Bisnis Universitas Tadulako 2020-2024 pada awalnya mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Tadulako tahun 2020-2024 berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, namun pada tahun 2020 terjadi perubahan Kementerian dimana pada tahun tersebut Universitas Tadulako berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga perlu dilakukan revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Tadulako yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

1.1.1. Visi Kemendikbud

Visi Kemendikbud 2020-2024 mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

1.1.2. Misi Kemendikbud

Misi Kemendikbud adalah

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

1.1.3. Arah kebijakan Kemendikbud

Secara garis besar, arah kebijakan Kemendikbud berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi angka partisipasi pendidikan
2. Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan
3. Peningkatan relevansi pendidikan
4. Penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter
5. Penguatan tata kelola pendidikan

1.2. Visi dan Misi Universitas Tadulako

Visi dan Misi Universitas Tadulako dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tadulako Tahun 2020-2045 Tanggal 3 Januari 2020.

1.2.1. Visi Universitas Tadulako

Menjadi perguruan tinggi berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan hidup.

Penjelasan visi sebagai berikut:

Berstandar internasional adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional (ABET, JABEE, AACSB, IABEE).

Pengembangan IPTEKS adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup adalah pada tahun 2045 Universitas Tadulako telah terakreditasi internasional oleh badan akreditasi internasional yang ditunjukkan dengan lebih dari 50% program studi terakreditasi internasional dan ditunjang dengan layanan administrasi dan laboratorium berstandar ISO untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup.

Visi ini sangat strategis, karena akan menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Tadulako dalam kurun waktu 2020-2045. Perumusan visi Universitas Tadulako sesuai dengan Visi dan Kemendikbud tersebut.

Pencapaian Visi Universitas Tadulako sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi yang sejalan dengan Misi Kemendikbud yakni:

1.2.2. Misi Universitas Tadulako

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil Pendidikan yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat
4. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional

Ke-empat misi Universitas Tadulako mendukung pencapaian misi kemendikbud tahun 2020-2024 sebagaimana diuraikan pada Misi 1 dan 3 di atas.

1.2.3. Tujuan Universitas Tadulako

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan berstandar internasional melalui pengembangan IPTEKS berbasis lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berbasis lingkungan hidup.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian.
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien, dan berintegritas

1.2.4. Tugas dan Fungsi Universitas Tadulako

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako pada pasal 2 disebutkan bahwa, Universitas Tadulako mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi (pasal 7):

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, tenaga kependidikan dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

1.3. Target Rencana Strategis Bisnis 2021-2024 Universitas Tadulako

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Tadulako serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Kemendikbud, Universitas Tadulako menetapkan empat sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Berdasarkan visi, misi dan arah kebijakan baik dari Rencana Strategis Kementerian maupun Rencana Strategis Universitas Tadulako, telah ditetapkan sasaran dan target kinerja utama sebagaimana Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Utama Universitas Tadulako Tahun 2021-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Base Line	Target			
				2021	2022	2023	2024
SS.1	Meningkatnya kualitas lulusan						
IKSS.1.1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. Mendapat pekerjaan, b. Melanjutkan studi, dan c. Menjadi wiraswasta	%	80	82	84	86	88
IKSS.1.2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D3 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	35	40	45	50
SS.2	Meningkatnya kualitas dosen						
IKSS.2.1	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20	21	22	23	24
IKSS.2.2	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3, b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	42	44	46	47
IKSS.2.3	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jumlah luaran/ jumlah dosen	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19
SS.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						

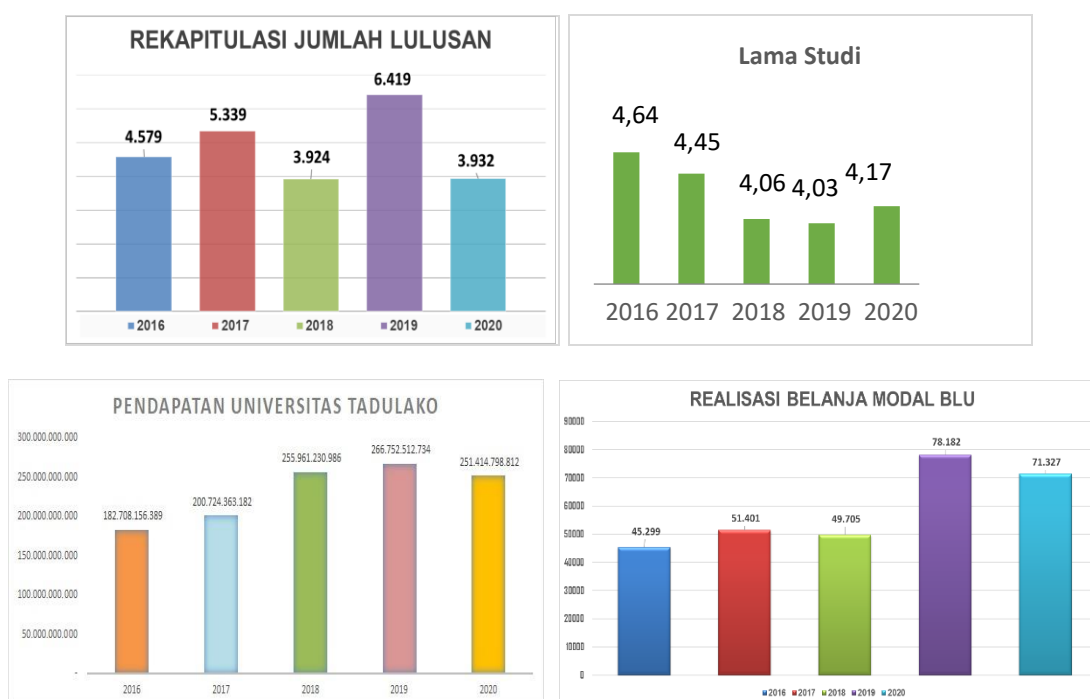
IKSS.3.1	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	60	70	80	90
IKSS.3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	30	40	50	60	70
IKSS.3.3	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	5	6
SS.4	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, transparan dan akuntabel						
IKSS.4.1	Opini laporan keuangan Universitas Tadulako	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS.4.2	Indeks efektifitas pengelolaan Dana	Indeks	72	74	76	78	80
IKSS.4.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan Universitas Tadulako	Indeks	81	82	83	84	85
IKSS.4.4	Indeks Reformasi Birokrasi Universitas Tadulako	Indeks	78	81	84	87	90
IKSS.4.5	Predikat SAKIP Universitas Tadulako	Predikat	BB	BB	BB	AA	AA
IKSS.4.6	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	%	65	67	69	71	73
IKSS.4.7	Jumlah Pendapatan BLU (milyar)	Rupiah	250	255	261	269	277
IKSS.4.8	Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset (milyar)	Rupiah	10	15	23	30	38
IKSS.4.9	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	70	72	74	76	78

BAB 2

ANALISIS DAN STRATEGI

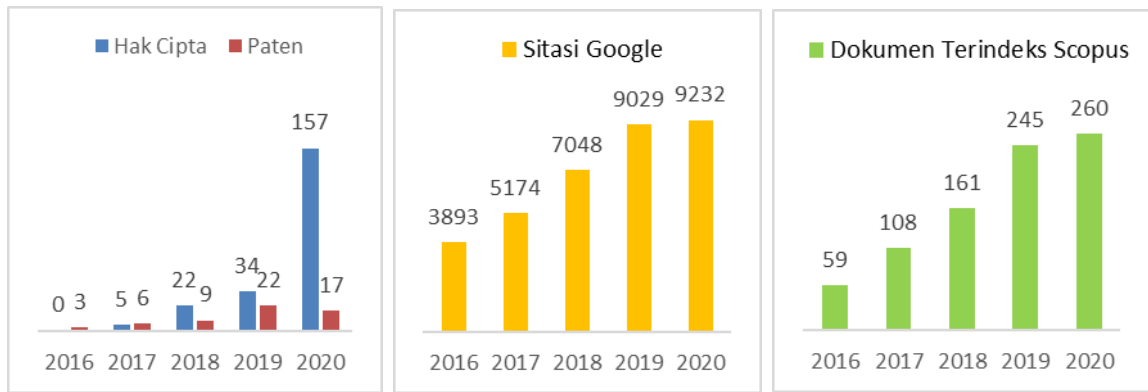
2.1. Evaluasi Kinerja Universitas Tadulako

Capaian kinerja Universitas Tadulako pada tahun 2016-2020 antara lain dapat dilihat pada Gambar 2.1. dan Gambar 2.2. berikut.



Gambar 2.1. Jumlah Lulusan, Lama Studi, Pendapatan dan Belanja Modal Universitas Tadulako Tahun 2016-2020

Kualitas lulusan Universitas Tadulako dari Tahun 2016-2020 menunjukkan peningkatan berdasarkan capaian penyelesaian lama studi yang semakin rendah. Di sisi lain, capaian pendapatan dan belanja modal Universitas Tadulako mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019, namun tahun 2020 mengalami sedikit penurunan. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan mutu akademik, perbaikan sarana belajar dan membaiknya proses pembelajaran serta proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap semester. Universitas Tadulako melakukan berbagai upaya dalam rangka memperpendek waktu tunggu bekerja bagi lulusan melalui kegiatan-kegiatan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya antara lain *job fair*, *campus hiring*, bursa kerja, pelatihan melamar kerja, pelatihan *soft skill*. Mahasiswa berprestasi jumlahnya menunjukkan peningkatan, namun menurun pasca Gempa Tahun 2018 dan masa pandemik Covid-19 di tahun 2020.



Gambar 2.2. Jumlah HaKi yang Didaftarkan, Sitasi Google, dan publikasi terindeks Scopus

Peningkatan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat tersebut menjadikan Universitas Tadulako berada urutan 38 ranking Nasional pada portal pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek (SINTA) 24 Pebruari 2021. Selain itu, Universitas Tadulako pada Tahun 2020 menduduki peringkat 52 berdasarkan Kemendikbud. Peringkat perguruan tinggi untuk memperoleh gambaran kualitas pengelolaan perguruan tinggi yang diukur melalui capaian kinerja Perguruan Tinggi pada variabel input, proses, *output* dan *outcome*.

Tabel 2.1. berikut menunjukkan hasil penyelarasan antara Pelaporan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan kontrak kinerja tahun 2020 antara Universitas Tadulako dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat sasaran strategis yang bertujuan untuk meningkatkan; kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan tata Kelola.

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja	%	80	66
	Persentase lulusan yang berwirausaha	%		12
	Persentase lulusan melanjutkan studi	%		2
	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	30	0
	Persentase lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%		1
	Meningkatnya Kualitas Dosen	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	38
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala		%	38	36.93
Persentase dosen dengan jabatan guru besar		%	4.5	3.94
Jumlah publikasi Internasional		Judul	125	260
Jumlah KI dan non paten yang didaftarkan		Jumlah	23	157
Jumlah paten yang didaftarkan		Jumlah	4	17
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Rangking PT Nasional	Urutan	33	52
	Akreditasi institusi	Peringkat	A	B
	Persentase program studi terakreditasi A	%	5	7.5
Meningkatnya tata kelola	opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	97
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100	79

Dalam rangka pemenuhan standar pelayanan Pendidikan khususnya fasilitas pembelajaran tahun 2020, belanja lanjutan pembangunan Gedung pendukung auditorium baru, pembangunan Ruang Kuliah FKM, Laboratorium FMIPA, penambahan nilai gedung lainnya, pengadaan buku dan fasilitas lainnya dengan sumber dana APBN maupun dari BLU. Belanja yang berasal dari sumber APBN sampai dengan bulan Desember 2020 dapat dilaksanakan 89,9% dari pagu yang dialokasikan, sedangkan yang berasal dari penyerapan dana sebesar 84,5% dari total pagu BLU yang dialokasikan rata-rata 87,1%.

Tabel 2.2. Capaian Kontrak Kinerja Pimpinan BLU dengan Kemenkeu Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahunan	
				Target	Capaian
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	%	82	64.86
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	255.743.434.973	266.331.512.629
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	Rupiah	5.123.374.000	10.876.108.364
		4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	80	70
2	Layanan Prima	5. Persentase lulusan PT yang langsung bekerja	%	62	62
		6. Persentase lulusan yang berwirausaha	%	10	10
		7. Persentase lulusan melanjutkan studi	%	8	8
		8. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	0
		9. Persentase lulusan Berprestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1
		10. Persentase dosen berkualifikasi S3	%	38	36.93
		11. Jumlah publikasi Internasional	Jumlah	125	260
		12. Jumlah KI dan non paten yang didaftarkan	Jumlah	23	157
		13. Jumlah paten yang didaftarkan	Jumlah	4	17
		14. Rangkaing PT Nasional	Peringkat	33	52
		15. Persentase program studi terakreditasi A	%	5	7.5

Berdasarkan data di atas, dari segi aspek keuangan dari 15 indikator yang ditargetkan yang tercapai ada 12 indikator, sedangkan tiga indikator lainnya belum tercapai maka hambatan BLU baru antara lain:

1. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi menyebabkan sebagian besar orang tua mengalami penurunan penghasilan dan pada akhirnya berkurang kemampuan finansialnya untuk membiayai Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain Kemendikbud memberikan kepada mahasiswa untuk bantuan pendanaan jaringan/kuota internet untuk melaksanakan pembelajaran daring, Rektor Universitas Tadulako juga memberikan pemotongan 2 bulan paket data (Rp.200.000) pada semester Ganjil 2020/2021 serta Bantuan UKT sebagai bantuan sementara bagi mahasiswa yang berpotensi putus kuliah akibat perekonomian keluarganya terdampak COVID-19 berupa KIP-Kuliah sebanyak

- 2.459 orang dan BIDIK MISI sebanyak 4.150 orang.
2. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan melalui program investasi sumber PNPB tetap menjadi prioritas pada masa pandemi COVID-19 dan tidak dilakukan penundaan melalui program investasi realisasi dana PNPB Rp.79.234.632.389.- dan APBN Rp. 2.091.351.000,-
 3. Revitalisasi asset belum optimal, misalnya terkait asset akademik (lahan kebun percontohan di Palolo yang masih dikuasai oleh pihak lain, pemanfaatan jasa Laboratorium, Kampus Keperawatan D3 di Kawatuna, rumah sakit Pendidikan, bengkel kerja Teknik, laboratorium Bahasa). Selain itu untuk asset yang non akademik (lahan usaha disekitar Kampus Tondo yang dikuasai oleh pihak lain, belum optimalnya pemanfaatan asset DIKLAT Bumi Bahari, rusunawa, Labschool, kantin).
 4. Sistem informasi akademik dan non akademik yang belum terintegrasi pada semua unit kerja.

2.2. Analisis SWOT Kondisi Universitas Tadulako

Analisis kondisi lingkungan Universitas Tadulako dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) dan faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Hasil analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar acuan untuk perbaikan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Tadulako. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal pada Universitas Tadulako diuraikan di bawah ini.

2.2.1. Faktor Internal

Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)
1. Program MBKM yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri	1. Upah minimal lulusan masih dibawah 1,2 kali UMR
2. Tersedia beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan mahasiswa yang kurang mampu	2. Kurangnya prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa baik ditingkat nasional maupun internasional
3. program bimbingan karir bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja	3. kualitas lulusan dengan hardskill dan softskill yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri masih rendah
4. Tersedia Pusat Pengembangan Prestasi Mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi lulusan	4. Rendahnya publikasi hasil penelitian dosen yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi
5. kebijakan Rektor dalam peningkatan kompetensi dosen dan Tenaga Kependidikan	5. Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat
6. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan Kualifikasi dan kompetensi profesionalnya	6. Dukungan terhadap laboratorium sebagai pusat riset unggulan belum optimal
7. Pengembangan berbagai program kerjasama antara Universitas Tadulako dan institusi dalam negeri dan luar negeri	7. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 masih kurang, yaitu 30% (data tahun 2020)
8. Suasana Akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa sudah cukup baik	8. Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar sangat sedikit (3,94%)

<p>9. Sistem Perencanaan Keuangan yang dilakukan UNTAD menggunakan pola Bottom-up</p> <p>10. Memiliki lahan yang luas sebagai penunjang sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pendanaan</p>	<p>9. Kemampuan sumberdaya dosen terhadap pemanfaatan IT masih belum merata</p> <p>10. UNTAD baru memiliki 6 program studi terakreditasi A (7,5%)</p> <p>11. Sistem Informasi untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian, serta kegiatan layanan belum terintegrasi</p> <p>12. Tindak lanjut program kerjasama antara Universitas Tadulako dengan institusi luar negeri yang masih belum optimal</p>
---	--

2.2.2. Faktor Eksternal

Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
<p>1. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kewirausahaan sangat terbuka bagi alumni</p> <p>2. Meningkatnya jaringan kerjasama antara UNTAD dengan stakeholders baik lokal, nasional, maupun internasional</p> <p>3. Banyaknya tawaran beasiswa eksternal yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni</p> <p>4. Terbukanya peluang kerjasama penelitian dan pengabdian dengan berbagai institusi/instansi dalam dan luar negeri</p> <p>5. Tersedianya program Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat kerjasama dari institusi mitra baik didalam maupun luar negeri</p> <p>6. Tersedia kerjasama pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan</p> <p>7. Insentif pemerintah terhadap publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal/seminar/haki/paten mendukung perkembangan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi</p> <p>8. Adanya asosiasi profesi dan prodi sejenis untuk meningkatkan Kualitas Kurikulum</p> <p>9. Potensi lokal yang mendukung relevansi kurikulum dengan visi dan misi Universitas</p> <p>10. Perkembangan industri dan ekonomi yang pesat di Sulawesi Tengah membuka peluang kerja lebih luas</p> <p>11. Tersedianya sumberdana yang berasal dari kerjasama dengan stakeholder eksternal</p> <p>12. Perkembangan sistem informasi yang pesat khususnya di bidang pendidikan</p>	<p>1. Semakin ketatnya persaingan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya</p> <p>2. Tuntunan masyarakat dan pasar kerja untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas (memiliki hardskill dan softskill) yang meningkat</p> <p>3. Tuntutan kualitas pasar kerja yang sangat dinamis dengan perubahan kurikulum</p> <p>4. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>5. Perkembangan industri di Sulawesi Tengah belum mendukung implementasi program magang</p> <p>6. Persyaratan kenaikan jenjang fungsional dosen dari lektor ke Lektor kepala dan ke Guru Besar semakin ketat</p> <p>7. Meningkatnya pendapatan masyarakat menyebabkan tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi</p> <p>8. Era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional</p> <p>9. Standar pengelolaan perguruan tinggi semakin meningkat, sehingga persaingan kelayakan antar perguruan tinggi nasional semakin ketat</p> <p>10. Keterbelakangan informasi karena perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat</p> <p>11. Faktor alam dan kondisi geografis sebagai daerah rawan gempa</p>

2.2.3. Tantangan

- a. Peringkat perguruan tinggi dan akreditasi perguruan tinggi
- b. Akreditasi internasional program studi
- c. Kualitas lulusan yang sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri
- d. Diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi pemanfaatan aset
- e. Era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional
- f. Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat

2.3. Inisiatif Strategi

Berdasarkan analisis SWOT, maka Universitas Tadulako menyusun beberapa strategi untuk mengembangkan Universitas sesuai visi dan misi Universitas, yaitu:

1. Strategi S – O

Strategi S – O dikembangkan dengan menggunakan kekuatan (Strenght) yang dimiliki Untad secara internal untuk memanfaatkan peluang (Uppportunity), dengan sasaran strategis dan indikator kinerja.

Sasaran strategis yang akan di capai, yaitu :

- a. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik yang bermutu, Inovatif dan aplikatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri (S1, S3, S4, S8, O1, O8, O9)
- b. Meningkatkan dan mengembangkan Jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri pada semua bidang (S7, O2, O6)
- c. Peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola universitas dalam pencapaian Visi Universitas Tadulako (S6, S9, S10, O11).

2. Strategi W – O

Strategi W-O yang dikembangkan adalah strategi yang dapat mengatasi atau memperbaiki kelemahan (weakness) internal universitas, menggunakan peluang (oppourtunnity) yang ada. strategi ini menggabungkan faktor kelemahan dan peluang, dengan sasaran strategis dan indikator kinerja.

Sasaran strategis yang akan di capai, yaitu:

- a. Penguatan institusi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (W2, W4, W5, O4, O5)
- b. Mengotimalkan kerjasama berbagai pihak dalam menunjang terlaksananya sistem pembelajaran yang modern, serta peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat (W1, W3, W12, O12, O11).

3. Startegi S – T.

Strategi S – T menggunakan kekuatan (strenght) internal institusi untuk menghadapi ancaman (threat) dari faktor-faktor eksternal yang dapat menjadi faktor penghambat dalam pengembangan universitas dengan sasaran strategis dan indikator pencapaian kinerja.

Sasaran strategis yang akan di capai, yaitu :

- a. Peningkatan citra dan kualitas Universitas Tadulako melalui promosi dan sosialisasi kepada semua pihak yang berkepentingan (S5, S2, T1, T7)
- b. Peningkatan bobot urgensi penelitian dan pengabdian masyarakat (S7, T6).

4. Strategi W – T

Strategi W – T adalah strategi yang dikembangkan untuk mengatasi ancaman eksternal dan memperbaiki kelemahan-kelemahan internal universitas. Penggabungan antara faktor kelemahan dan ancaman dengan sasaran strategis dan indikator kinerja.

Sasaran strategis yang akan di capai, yaitu :

- a. Menerapkan sistem kontrol dan evaluasi kinerja jangka pendek dan jangka panjang (W6, W7, W8, W9, T3)
- b. Merevitalisasi rencana strategi yang akomodatif terhadap perkembangan dan sangat dinamis sesuai tuntutan Visi (W10, T8,T9)

Kebijakan dan strategi Universitas Tadulako diarahkan pada

- 1) Peningkatan kualitas pengajaran dan cara pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memperkuat penerapan pembelajaran jarak jauh dan hybrid/blended learning untuk peningkatan kualitas lulusan PT serta afirmasi akses melalui penyediaan bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
- 2) Peningkatan kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidikan dan tenaga kependidikan melalui penguatan kapasitas, fasilitasi perguruan tinggi sebagai produsen ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), inovasi dan pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian;
- 3) Pemantapan kurikulum mendukung MBKM untuk peningkatan akselerasi akreditasi;
- 4) Penguatan tata kelola pendidikan untuk pemenuhan standar pelayanan minimum pendidikan, penguatan strategi pembiayaan, dan peningkatan sinkronisasi PDPT serta pemantapan otonomi Universitas Tadulako sebagai institusi ilmiah.

BAB III

RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 TAHUN

3.1. Program Universitas Tadulako

Ketercapaian visi, misi, dan tujuan Universitas Tadulako berbasiskan aras Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rencana Strategi Universitas Tadulako tahun 2020-2024 yang dirumuskan melalui program kegiatan:

1. Peningkatan kualitas lulusan,
2. Peningkatan kualitas dosen,
3. Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan
4. Peningkatan kualitas tata kelola.

3.2. Strategi Bisnis Universitas Tadulako

Mewujudan visi, misi, dan tujuan Universitas Tadulako berdasarkan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Universitas Tadulako dalam Rencana Strategi setiap kurun waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan pimpinan Universitas Tadulako tercantum dalam Rencana Strategis yang diuraikan dalam 3 (tiga) arah, yaitu: (1) kebijakan untuk mencapai program kementerian terkait program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai prioritas utama, (2) semua program unit-unit yang menjadi pelaksana tri darma harus mengarah pada tujuan program MBKM, dan (3) melakukan penataan organisasi yang sehat, peningkatan SDM, sarana, dan prasarana pendukung sasaran utama. Ketiga arah kebijakan tersebut diselaraskan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Pencapaian ketiga arah kebijakan tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis Universitas Tadulako untuk kurun waktu 2020-2024 dengan 4 (empat) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan
2. Meningkatnya kualitas dosen
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, transparans dan akuntabel.

3.3. Kegiatan dan Indikator

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis tersaji secara detail seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Rencana Bisnis Selama 4 Tahun

No	Sasaran Strategi Bisnis	Indikator	Kegiatan	Satuan	Target Tahun ke-			
					1 (2021)	2 (2022)	3 (2023)	4 (2024)
1	Meningkatnya kualitas lulusan	1. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.	1.1.1. Kerjasama dengan industri untuk melaksanakan kegiatan bursa kerja secara terprogram 1.1.2. Pelatihan Persiapan menghadapi dunia kerja KSS. 1.1.3. Tracer study secara berkala. 1.1.4. Restrukturisasi kurikulum berorientasi keilmuan dan dunia kerja 1.1.5. Penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung 1.1.6. <i>Short course</i> beorientasi skill khusus	%	67	68	69	70
		2. Persentase lulusan yang melanjutkan studi di dalam negeri atau di luar negeri dalam jangka waktu 12 bulan setelah lulus.	1.2.1. Pengadaan buku perpustakaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber belajar 1.2.2. Fasilitas mahasiswa untuk mengikuti Kursus Bahasa Inggris (TOEFL) dan IELTS 1.2.3. MoU dengan berbagai universitas dalam negeri dan luar negeri. 1.2.4. Kolaborasi Konferensi internasional melalui Universitas dan Fakultas	%	2	2	3	3
		3. Persentase lulusan yang berwirausaha	1.3.1. Pelatihan kewirausahaan secara terprogram. 1.3.2. Survey DU/DI 1.3.3. Workshop kewirausahaan untuk lulusan 1.3.4. Magang mahasiswa di industri dan lapangan kerja lainnya 1.3.5. <i>Job Fair</i> dan Bursa Kerja 1.3.6. Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek usaha 1.3.7. Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus	%	13	14	14	15

		4. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sesuai dengan buku panduan MBKM.	<p>1.4.1. Penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki relevansi dan implementasi optimal</p> <p>1.4.2. Workshop Pengembangan Kurikulum MBKM</p> <p>1.4.3. MoU antara Program Studi dengan mitra.</p> <p>1.4.4. Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya</p> <p>1.4.5. Proyek kemanusiaan/sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil</p> <p>1.4.6. Asistensi mengajar/Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah</p> <p>1.4.7. Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama</p> <p>1.4.8. Riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti</p> <p>1.4.9. Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa</p> <p>1.4.10. Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri</p>	%	35	40	45	50
		5. Persentase lulusan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam kompetisi atau lomba	<p>1.5.1. Penguatan, revitalisasi dan fasilitasi wadah bakat dan minat kepada mahasiswa.</p> <p>1.5.2. Pendampingan teknis bagi mahasiswa yang berpotensi dalam bidang akademik dan non akademik.</p> <p>1.5.3. Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial)</p>	%	0,4	0,4	0,6	0,7
2	Meningkatnya Kualitas Dosen	1. Persentase dosen di luar kampus yang berkegiatan tri darma baik	2.1.1. Kerjasama dengan PTN/PTS untuk memfasilitasi dosen yang berkegiatan tri	%	5	6	7	8

		di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi dalam negeri lainnya	darma yang melibatkan program studi yang terdaftar dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu					
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	2.2.1. Fasilitas dosen mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja. 2.2.2. Fasilitas dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan memperoleh sertifikasi di industri	%	38	39	40	40
		3. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja lainnya	2.3.1. Fasilitas dosen mengikuti pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja. 2.3.2. Fasilitas dosen untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan memperoleh sertifikasi di industri	%	4	5	6	7
		4. Rasio jumlah riset penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dengan kategori luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, karya terapan, dan karya seni.	2.4.1. Fasilitas kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat 2.4.2. Membangun jaringan kerjasama riset penelitian dan pengabdian dengan pemerintah daerah, DU/DI dan Universitas yang memiliki akreditasi Unggul 2.4.3. Implementasi kebijakan yang mendorong dosen untuk melakukan kolaborasi riset internasional 2.4.4. Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang melibatkan pihak internasional 2.4.5. Pengadaan infrastruktur Riset untuk mendukung budaya riset. 2.4.6. Insetif dosen yang produktif menulis luaran jurnal ilmiah, buku akademik, buku saku, pedoman manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra,	Rasio	0.16	0.17	0.18	0.19

			karya terapan, dan karya seni.					
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.	1. Persentase program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra	3.1.1. Penyiapan dana pendamping bagi program studi yang produktif melakukan kerjasama dengan mitra 3.1.2. Kerjasama dengan mitra dalam implementasi MBKM	%	60	70	80	90
		2. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) sebagai sebahagian bobot evaluasi	3.2.1. Pelatihan PEKERTI secara terprogram yang menghasilkan produk RPS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) 3.2.2. Pelatihan AA secara terprogram yang menghasilkan produk bahan ajar yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) 3.2.3. Workshop pembelajaran berbasis <i>student centered learning</i> (SCL) secara terprogram yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) 3.2.4. Implementasi kebijakan pelaksanaan perkuliahan dalam bentuk SCL dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>) 3.2.5. Pengembangan pedoman penilaian proses dan produk dalam perkuliahan berbasis SCL yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)	%	40	50	60	70
		3. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	3.3 1 Sosialisasi akreditasi internasional program studi 3.3 2 Penyelarasan dokumen SPMI dengan standar akreditasi internasional	%	0	0	5	6

			<p>3.3 3 Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional</p> <p>3.3 4 Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional</p> <p>3.3 5 Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi internasional</p> <p>3.3 6 Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNi 2016 ke KPT 4.0 dan berorientasi OBE</p> <p>3.3 7 Promosi program studi</p> <p>3.3 8 Kuliah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional</p> <p>3.3 9 Maintenance Web Program Studi dan Fakultas</p> <p>3.3 10 Penguatan Rencana Strategis dan Renop Program Studi</p> <p>3.3 11 Penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 12 Pendampingan dan workshop penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 13 Monitoring dan evaluasi persiapan akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 14 Simulasi akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 15 Pendaftaran akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 16 Pendampingan persiapan visitasi akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 17 Visitasi akreditasi/sertifikasi internasional program studi</p> <p>3.3 18 Pemeliharaan status akreditasi/sertifikasi internasional</p>						
4	Meningkatnya tata kelola yang	1. Opini laporan keuangan Universitas Tadulako	4.1.1. Implementasi kebijakan penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan,	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

partisipatif, transparans dan akuntabel.		perencanaan, penganggaran dan monitoring 4.1.2. Penguatan pengawasan dalam tata kelola keuangan, perencanaan, penganggaran dan monitoring					
	2. Indeks efektifitas pengelolaan Dana	4.2.1. Monitoring secara berkala (triwulan) terhadap ketercapaian kontrak kinerja Rektor 4.2.2. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kinerja berdasarkan tata kerja evaluasi 4.2.3. Monitoring dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran 4.2.4. Pengembangan sistem terintegrasi sistim perencanaan anggaran	Indeks	74	76	78	80
	3. Indeks kepuasan pemangku kepentingan Universitas Tadulako	4.3.1. Implementasi kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal 4.3.2. Monev dan audit pada setiap unit kerja	Indeks	82	83	84	85
	4. Indeks Reformasi Birokrasi Universitas Tadulako	4.4.1. Implementasi kebijakan pengembangan sistem informasi terpadu 4.4.2. Pengembangan sistem informasi terpadu 4.4.3. Peningkatan sistem dan mekanisme penyediaan dukungan dan ketersediaan sumberdaya tenaga yang profesional	Indeks	81	84	87	90

	5. Predikat SAKIP Universitas Tadulako	<p>4.5.1. Penguatan penganggaran berbasis kinerja</p> <p>4.5.2. Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas</p> <p>4.5.3. Bimbingan Teknis SAKIP ke semua unit kerja</p> <p>4.5.4. Evaluasi Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis</p> <p>4.5.5. Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p> <p>4.5.6. Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran</p> <p>4.5.7. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja triwulan, semester dan tahunan untuk unit kerja dalam lingkungan UNTAD</p> <p>4.5.8. Penyusunan e-kinerja Kemedikbud, secara berkala</p> <p>4.5.9. Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi</p> <p>4.5.10. Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>4.5.11. Sosialisasi Revisi Anggaran</p> <p>4.5.12. Sosialisasi SIMPROKA (Sistem Informasi Program Kerja dan Anggaran)</p>	Predikat	BB	BB	AA	AA
	6. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	<p>4.6.1. Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala</p> <p>4.6.2. Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBPN</p> <p>4.6.3. Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala</p>	%	67	69	71	73
	7. Jumlah Pendapatan BLU	<p>4.7.1. Penyusunan SOP Pendapatan</p> <p>4.7.2. Penyusunan TPNBPN</p> <p>4.7.3. Penyusunan Uang Kuliah Tunggal</p> <p>4.7.4. Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik</p> <p>4.7.5. Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan</p>	Rupiah (milyar)	255	261	269	277

			4.7.6. Penunjang Akademik Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNBPU UNTAD					
		8. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	4.8.1. Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum 4.8.2. Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset 4.8.3. Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Pusat Pengembangan Usaha (PPU) UNTAD 4.8.4. Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha 4.8.5. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Aset 4.8.6. Promosi Produk Layanan	Rupiah (milyar)	15	23	30	38
		9. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	4.9.1. Pengembangan sistem Informasi Keuangan dan layanan penunjang serta pengintegrasian sistem layanan 4.9.2. Penyempurnaan SOP Pengelolaan Keuangan 4.9.3. Peningkatan SDM di bidang Keuangan	%	72	76	80	81
		10. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	4.10.1. Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT 4.10.2. Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi 4.10.3. Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul 4.10.4. Penyusunan LKPS/Evaluasi Diri program studi 4.10.5. Workshop penyusunan LED UPPS 4.10.6. Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 4.10.7. Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi 4.10.8. Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan	%	2	3	3	4

			<p>4.10.9. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi</p> <p>4.10.10. Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi</p> <p>4.10.11. Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi</p> <p>4.10.12. Penguatan AMI online dan QA award</p> <p>4.10.13. Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi</p> <p>4.10.14. Rapat tinjauan manajemen tingkat fakultas dan universitas</p>					
		11. Peringkat Nasional Perguruan Tinggi	<p>4.11.1. Penguatan manajemen berbasis IT</p> <p>4.11.2. Workshop kepemimpinan/<i>leadership management</i></p> <p>4.11.3. Digitalisasi sistem informasi fakultas/jurusan/prodi/unit kerja</p> <p>4.11.4. Penguatan website UNTAD, Fakultas dan prodi berbasis bilingual</p> <p>4.11.5. Optimalisasi Layanan administrasi perkantoran modern</p> <p>4.11.6. Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional</p> <p>4.11.7. Promosi kerjasama internasional universitas</p> <p>4.11.8. Pelaksanaan kampus hijau</p> <p>4.11.9. Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing</p>	Peringkat	40	37	35	30
		12. Jumlah unit kerja dan laboratorium bersertifikat ISO	<p>4.12.1. Penyiapan layanan berstandar ISO (unit kerja dan laboratorium)</p> <p>4.12.2. Pendampingan PPEPP laboratorium dan unit kerja menuju ISO</p>	Jumlah	3	4	5	5
		13. Jumlah pembukaan program studi baru, penyelenggara Uji Kompetensi dan PSDKU	<p>4.13.1. Fasilitas pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan</p> <p>4.13.2. Fasilitas program studi yang menyelenggarakan uji kompetensi</p> <p>4.13.3. Memberi penguatan kelembagaan bagi PSDKU</p>	Jumlah	2	2	3	3
		14. Penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan dan <i>career centre</i>	4.14.1. Implementasi kebijakan penguatan fungsi kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i>	Jumlah	3	3	4	5

			4.14.2. Kelembagaan kemahasiswaan <i>career centre</i>					
		15. Jumlah sentra bisnis dan penguatan media kampus sebagai media informasi.	4.15.1. Implementasi kebijakan pengembangan sentra bisnis untuk generating income bagi UNTAD 4.15.2. Pembangunan dan pengembangan sentra bisnis 4.15.3. Penguatan media kampus sebagai media informasi	Jumlah	4	5	6	8

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis ini merupakan dokumen penting yang akan berperan dalam menentukan perjalanan Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi yang penyelenggaraannya menggunakan pola BLU. Berdasarkan uraian pada bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Penetapan Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2021-2024, mengacu kepada Renstra Universitas Tadulako.
2. Terdapat empat sasaran strategis utama yang terdiri atas Meningkatnya kualitas lulusan, meningkatya kualitas dosen, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata kelola yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
3. Secara keseluruhan sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam 27 indikator kinerja utama dan dijabarkan dalam beberapa kegiatan.
4. Kegiatan yang meningkatkan *income generating* meliputi: pemeliharaan aset bisnis dan layanan umum; pembuatan sistem pengelolaan pendapatan aset; pengembangan kapasitas pengelolaan unit Pusat Pengembangan Usaha (PPU) UNTAD; perluasan jejaring dengan pelaku usaha; promosi produk layanan; dan pembangunan dan pengembangan sentra bisnis.

Untuk mencapai sasaran kegiatan, dan indikator tahun 2021-2024, UNTAD akan mengoptimalkan Tri Darma perguruan tinggi. Di sisi lain, kolaborasi dan sinergi para pengajar, tenaga kependidikan, lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis dibutuhkan untuk terpenuhinya target indikator yang telah ditetapkan.